



## RINGKASAN

FIDYA ARSY KARINA. Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Penderita Hipertensi di Rumah Sakit Salak Bogor. *The Nutrition Care Process Of Patiens with Hypertention at Salak Bogor Hospital*. Dibimbing oleh ANNISA RIZKIRIANI.

Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS) merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan paripurna rumah sakit dengan beberapa kegiatan, antara lain pelayanan gizi rawat inap dan rawat jalan. Pelayanan gizi rawat inap dan rawat jalan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien melalui makanan sesuai penyakit yang di derita. Hipertensi adalah bila peningkatan tekanan darah istirahat yang menetap yaitu tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg.

Tujuan umum penulisan laporan tugas akhir ini adalah mengkaji proses asuhan gizi terstandar pada pasien penderita hipertensi di RS Salak Bogor dengan tujuan khusus meliputi (1) Mengidentifikasi keadaan umum Rumah Sakit Salak Bogor (2) Mengkaji identitas pasien, riwayat penyakit, riwayat gizi, pemeriksaan fisik, (TTV) klinis, dan biokimia, terapi medis, antropometri (3) Mempelajari patofisiologi penyakit (4) Membuat diagnosa gizi meliputi domain intake, domain gizi, domain klinis (5) Mengidentifikasi tujuan & syarat diet yang diberikan kepada pasien hipertensi (6) Menghitung kebutuhan energi dan zat gizi penderita penyakit Hipertensi, (7) Menghitung tingkat kecukupan energi dan zat gizi dari konsumsi makanan pasien hipertensi rumah sakit (8) Mengevaluasi kontribusi protein, lemak dan karbohidrat terhadap kebutuhan energi sehari.

Pasien di diagnosa *Obs ferbris* dan *low intake* dengan riwayat penyakit Hipertensi. Proses asuhan gizi terstandar di berikan kepada penderita Hipertensi dengan diet yang di berikan adalah Diet Rendah Garam (DRG) dengan konsistensi makanan lunak. Pengamatan dilakukan selama tiga hari dimulai pada tanggal 8 januari 2020 sampai tanggal 10 januari 2020 atau 12 kali waktu makan pasien, data sekunder yang di gunakan adalah perhitungan kebutuhan energi dan zat gizi pasien dihitung berdasarkan AMB, FS dan FA yang di sesuaikan dengan keadaan pasien serta pengamatan terhadap kontribusi makan dan tingkat kecukupan energi & zat gizi pasien dilakukan dengan cara mengkategorikan sisa makanan pasien dari kategori baik, sedang hingga kurang. Data Primer yang digunakan meliputi berupa pencatatan dan data rumah sakit seperti : (1) Keadaan umum rumah sakit dan unit gizi rumah sakit, (2) Data antropometri, hasil pemeriksaan fisik, dan biokimia.

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara mengamati data subjektif maupun data objektif selama pasien dalam perawatan di rumah sakit dan mengamati tingkat konsumsi dan kontribusi makanan yang di konsumsi pasien selama perawatan dengan proses asuhan gizi yang di berikan untuk melihat kesesuaian tujuan dan syarat diet yang telah ditentukan sebelumnya.

Kata kunci : Energi, hipertensi, kecukupan, tingkat konsumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.